

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Proses untuk mencapai hasil yang diharapkan tentunya tak lepas dari arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing, mulai dari proses latihan hingga pelaksanaan ujian. Selain itu juga berkat kerjasama antara penulis dan pendukung tari yang menghasilkan sajian berbeda dari penyajian Tari Badaya sebelumnya, baik dalam segi koreografi maupun iringan. Penyajian Tari Badaya ini tentunya telah melalui beberapa proses yang tidak bisa dilewatkan, di antaranya proses eksplorasi, evaluasi, hingga proses komposisi.

Penulis menuangkan kreativitas dengan cara menyusun kembali struktur koreografi yang sudah ada dengan melakukan pengembangan dan pemadatan di beberapa bagian pada koreografi dan juga iringannya. *Setting* panggung dan penataan cahaya pun tak luput dari proses kreatif yang dilakukan tanpa menghilangkan ciri dan identitas dari Tari Badaya itu sendiri. Kreativitas ini juga memperkaya pengolahan pola lantai yang bertujuan agar Tari Badaya dapat dikemas dalam sajian yang lebih menarik.

Terwujudnya penyajian Tari Badaya ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur kemampuan penulis dalam hal kreativitas. Selain itu juga penulis berharap semoga penyajian Tari Badaya ini dapat bermanfaat bagi khalayak sebagai referensi dan bahan pembelajaran juga sumber inspirasi dalam menyajikan sebuah tarian.

4.2 Saran

Perkembangan seni dan budaya tentunya bergantung pada minat dan perhatian terhadap seni dan budaya itu sendiri. Hal tersebut dapat tumbuh seiring dengan munculnya kesadaran dari para penggiat seni ataupun masyarakat umum. Terdapat beberapa saran yang diberikan kepada lembaga pendidikan, masyarakat, mahasiswa dan pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan minat terhadap seni dan budaya khususnya di bidang seni tari. Saran ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dorongan untuk lebih mengembangkan seni tari yang dinamis, berikut beberapa saran untuk pihak terkait.

1. Lembaga, dalam hal ini Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung, dapat menyediakan fasilitas dan ruang belajar yang lebih memadai agar mahasiswa dapat berlatih dan belajar dengan lebih optimal.

2. Masyarakat harus merasa senang karena memiliki kekayaan budaya, salah satunya seni tari tradisional yaitu Tari Badaya agar kelestariannya tetap terjaga.
3. Mahasiswa sebagai seniman profesional diharapkan untuk terus berkreativitas dan berinovasi agar tari tradisi khususnya Tari Badaya dapat lebih inovatif dalam segi penyajiannya sehingga dapat digemari oleh masyarakat luas.
4. Pemerintah diharapkan dapat memberikan ruang lebih luas kepada para seniman, juga dukungan berupa fasilitas yang tentunya dapat berguna bagi pelestarian seni dan budaya.